

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Tajam penglihatan pascaoperasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan koreksi terbaik pada D⁺¹⁴ adalah tajam penglihatan baik (6/6-6/18) dengan jumlah 89,5%. Tajam penglihatan sedang (<6/18-6/60) dengan jumlah 9,3%. Dan tajam penglihatan buruk (<6/60) dengan jumlah 1,2%.

Tajam penglihatan pascaoperasi fakoemulsifikasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sudah menunjukkan hasil yang memuaskan dan memenuhi standar baik WHO.

Tidak ada hubungan antara tajam penglihatan pascaoperasi fakoemulsifikasi dengan mata yang dioperasi.

B. SARAN

Bagi klinisi dan masyarakat umum, perlu dipertimbangkan untuk menggunakan teknik fakoemulsifikasi dalam setiap bedah katarak karena hasil sudah cukup memuaskan dan memenuhi standar baik WHO.

Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian kualitatif mengenai faktor-faktor intraoperasi dan pascaoperasi yang dapat mempengaruhi tajam penglihatan pascaoperasi fakoemulsifikasi pasien katarak senilis.

Bagi instansi kesehatan dan rumah sakit, perlu dilakukan pencatatan medis secara lengkap sehingga data preoperasi, intraoperasi, dan pascaoperasi dapat diketahui.